

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare usia <10 tahun di Indonesia (Analisis data Riskesdas 2018) adalah sebagai berikut:

- 1) Ada hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian Diare usia < 10 tahun di Indonesia (p-Value 0,049; PR 1,149) berdasarkan data riskesdas 2018.
- 2) Ada hubungan yang signifikan antara karakteristik jenis kelamin dengan kejadian Diare usia <10 tahun di Indonesia (p-value 0,008; PR 1,160) berdasarkan data riskesdas 2018.
- 3) Tidak ada hubungan yang signifikan antara karakteristik tempat tinggal dengan kejadian Diare usia <10 tahun di Indonesia (p-value 0,332; PR 1,067) berdasarkan data riskesdas 2018.
- 4) Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kejadian Diare usia < 10 tahun di Indonesia (p-value <0,001; PR 1,235) berdasarkan data riskesdas 2018.
- 5) Tidak ada hubungan yang signifikan antara status pekerjaan dengan kejadian Diare usia < 10 tahun di Indonesia (p-value 0,379; PR 1,191) berdasarkan data riskesdas 2018.

- 6) Ada hubungan yang signifikan antara tempat penampungan air limbah dengan kejadian Diare usia < 10 tahun di Indonesia (p-value <0,001; PR 0,715) berdasarkan data riskesdas 2018.
- 7) Ada hubungan yang signifikan antara pengelolaan sampah dengan kejadian Diare usia < 10 tahun di Indonesia (p-value 0,006; PR 1,233) berdasarkan data riskesdas 2018.
- 8) Tidak ada hubungan yang signifikan antara sumber air bersih dengan kejadian Diare usia < 10 tahun di Indonesia (p-value 0,051; PR 1,128) berdasarkan data riskesdas 2018.
- 9) Tidak ada hubungan yang signifikan antara perilaku kebiasaan buang air besar dengan kejadian Diare usia < 10 tahun di Indonesia (p-value 0,670; PR 0,965) berdasarkan data riskesdas 2018.
- 10) Ada hubungan yang signifikan antara perilaku cuci tangan dengan kejadian Diare usia < 10 tahun di Indonesia (p-value <0,001; PR 0,033) berdasarkan data riskesdas 2018.
- 11) Ada hubungan yang signifikan antara perilaku pemberian ASI dengan kejadian Diare usia < 10 tahun di Indonesia (p-value <0,001; PR 0,586) berdasarkan data riskesdas 2018.
- 12) Ada hubungan yang signifikan antara konsumsi sayur dengan kejadian Diare usia < 10 tahun di Indonesia (p-value <0,001; PR 1,227) berdasarkan data riskesdas 2018.
- 13) Tidak ada hubungan yang signifikan antara konsumsi buah dengan kejadian Diare usia < 10 tahun di Indonesia (p-value 0,660; PR 0,971) berdasarkan data riskesdas 2018.

- 14) Konsumsi makanan berisiko diperoleh hasil bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara konsumsi makanan manis dengan kejadian Diare usia < 10 tahun di Indonesia (p-value 0,88; PR 1,117) berdasarkan data riskesdas 2018. Ada hubungan yang signifikan antara konsumsi minuman manis dengan kejadian Diare usia < 10 tahun di Indonesia (p-value <0,001; PR 1,554). Ada hubungan yang signifikan antara konsumsi makanan asin dengan kejadian Diare usia < 10 tahun di Indonesia (p-value <0,001; PR 0,511). Tidak ada hubungan yang signifikan antara konsumsi makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan dengan kejadian Diare usia < 10 tahun di Indonesia (p-value 0,328; PR 1,057). Tidak ada hubungan yang signifikan antara konsumsi makanan yang dibakar dengan kejadian Diare usia < 10 tahun di Indonesia (p-value 0,839; PR 1,016). Ada hubungan yang signifikan antara konsumsi minuman berenergi dengan kejadian Diare usia < 10 tahun di Indonesia (p-value <0,001; PR 0,420). Ada hubungan yang signifikan antara konsumsi mie instant/makanan instant lainnya dengan kejadian Diare usia < 10 tahun di Indonesia (p-value <0,001; PR 0,565) berdasarkan data riskesdas 2018.
- 15) Tidak ada terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik dengan kejadian Diare usia < 10 tahun di Indonesia (p-value 0,998; PR 1,000) berdasarkan data riskesdas 2018.

5.2.Saran

5.2.1. Saran Kepada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

- 1) Meningkatkan program dan perencanaan yang bersifat preventif melalui berbagai kegiatan penyuluhan seperti melakukan

penyuluhan promosi kesehatan dari hal yang mudah seperti mencuci tangan, menghindari konsumsi makanan berisiko berlebih, meningkatkan kebersihan lingkungan dan gaya hidup sehat.

- 2) Melakukan kerjasama dengan pihak puskesmas dan pihak rumah sakit dalam mempromosikan kesehatan yang dilakukan para tenaga kesehatan dan kebersihan lingkungan kepada semua masyarakat.
- 3) Melakukan monitoring dan evaluasi program-program yang berhubungan dengan kesehatan lingkungan dan penyakit diare.

5.2.2. Saran Kepada Dinas Kesehatan Provinsi di Indonesia

- 1) Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan intervensi lebih lanjut dalam pencegahan terjadinya diare khususnya pada anak-anak sehingga program preventif penyakit diare dapat terlaksana dengan baik di seluruh Indonesia.

5.2.3. Saran Kepada Masyarakat Indonesia

- 1) Diharapkan masyarakat dapat memperhatikan tempat pembuangan air limbah rumah tangganya agar tidak mencemari dan mengotori lingkungan sekitar dan menjadi tempat perkembangbiakan serangga, sehingga tidak menimbulkan permasalahan penyakit.
- 2) Diharapkan masyarakat dapat memperhatikan dalam pengelolaan sampah seperti membiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya, tersedianya tempat sampah, mengurangi sampah, dan menutup tempat sampah agar tidak menjadi tempat perkembangbiakan serangga, dan vektor penyakit lainnya.

- 3) Diharapkan masyarakat dapat menanamkan perilaku cuci tangan yang baik dan benar baik sebelum beraktivitas maupun setelah beraktivitas.

5.2.4. Saran Kepada Peneliti Selanjutnya

- 1) Peneliti selanjutnya diharapkan agar meneliti responden yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti pada semua kelompok umur, pada lansia, pada balita karena secara teori tesponden tersebut dapat mengalami penyakit diare.
- 2) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor yng berhubungan dengan kejadian diare lebih lanjut dengan menggunakan desain peelitian case control ataupun desain penelitian cohort untuk dapat melihat apakah variabel independen memiliki korelasi hubungan dengan variabel dependen.